SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING VARIABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau

VERA DWI RAHAYU
175210638

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	VERA DWI RAHAYU
NPM	:	175210638
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN EARNING VARIABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 700/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 24 Juni 2022, Maka pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1.N a m a	: Vera Dwi Rahayu
2.N P M	: 175210638
3.Program Studi	: Manajemen S1
4.Judul skripsi	: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.Tanggal ujian	: 25 Juni 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (A-) 82,4***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ (.....)
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM (.....)
3. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si (.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM (.....)

Pekanbaru, 25 Juni 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Vera Dwi Rahayu
NPM : 175210638
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Sabtu 25 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***82,4***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 25 Juni 2022
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Vera Dwi Rahayu
NPM : 175210638
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 08 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1.
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2.
3.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 08 September 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 700 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a	: Vera Dwi Rahayu
N P M	: 175210638
Program Studi	: Manajemen S1
Judul skripsi	: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Juni 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 344/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-04-16 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : Vera Dwi Rahayu
   N P M : 175210638
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
   Judul Skripsi : PENGARUH PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOVABILITAS DAN EARNING VARIABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (Studi kasus Pada Sektor Pertambangan Tahun 2016-2020)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 20 April 2021
Dekan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU * FAK. EKONOMI *

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA	:	**VERA DWI RAHAYU**
NPM	:	**175210638**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING VARABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
PEMBIMBING	:	**AZMANSYAH, SE., M.ECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 22% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lsinnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekabaru, 26 Juli 2022

Saya Yang Membuat Pernyataan

Vera Dwi Rahayu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KARTU KENDALI BIMBINGAN

Nama : VERA DWI RAHAYU
NPM : 175210638
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN
Pembimbing I : AZMANSYAH, SE., M. Econ
Pembimbing II :
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN EARNING VARIABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

CATATAN PEMBIMBING

Tanggal	Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Pembimbing II	Paraf
12/8-21	Judul disetujui, Dak	[paraf]			
25/8-21	Latar belakang, operasional variabel	[paraf]			
20/8-21	[illegible]	[paraf]			
	Acc Sempro..				
7/4-22	Pengolahan Data dengan Tabulasi Data + Hasil Analisis	[paraf]			
25/5-22	Rubah olah data	[paraf]			
6/6-22	Acc [illegible]	[paraf]			

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING VARIABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH :

VERA DWI RAHAYU
175210638

Tujuan penelitian ini untuk meganalisis *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas* dan *Earning Variability* terhadap *Kebijakan Dividen* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ada 9 perusahaan pertambangan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggnakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, namun Ukuran Perusahaan, dan Earning Variability tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Earning Variability, Kebijakan Dividen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, SOLVENCY AND EARNING VARIABILITY ON DIVIDEND POLICY ON MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

VERA DWI RAHAYU
175210638

The purpose of this study is to analyze the effect of firm size, profitability, solvency and earning variability on dividend policy in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The population and sample in this study were 9 mining companies. The technique in this research is using purposive sampling technique using multiple regression analysis method. The results of this study indicate that Profitability and Solvency have a significant effect on Dividend Policy, but Firm Size and Earning Variability have no effect on dividend policy.

Keywords: *Company Size, Profitability, Solvency, Earning Variability, Dividend Policy*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatu puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020"**. Memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kerja keras penulis sendiri, melainkan bantuan baik dari segi materil maupun moral, gagasan, pemikiran serta dukungan secara finansial dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan juga kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu, serta keluarga tercinta atas do'a dan dukungannya yang tak pernah luput diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Universitas Islam Riau.

5. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., AK, CA selaku Wakil Dekam III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
8. Bapak Abd. Razak jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen dan Bapak Awliya Afwa., SE., MM selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
9. Bapak Azmansyah, SE., M. Econ selaku Dosen Pembimbing yang tidak pernah sekalipun lelah untuk memberikan bimbingan dan juga petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
10. Dosen penguji dan juga serta segenap Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau terkhusus untuk Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses awal perkuliahan hingga akhir.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini telah memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.
12. Terimakasih untuk adik-adik dan teman rekan kerja saya yang selalu memberi semangat dan juga dukungan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

13. Sahabat, teman terdekat sekaligus pacar saya, terimakasih telah menemani saya dalam keadaan apapun dan selalu membantu, semangat, motivasi, dan mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.
14. Rekan-rekan seangkatan Manajemen S1 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan. Terimakasih banyak untuk kalian semua.

Akhir kata, penulis sangat berharap semoga dengan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan penelitian dan juga ilmu pengetahuan dimasa mendatang sesuai dengan fungsinya.

Pekanbaru, 11 Juni 2022

VERA DWI RAHAYU

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian 9

1.4 Sitematika Penulisan 10

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **14**

2.1 Dividen 11

2.2 Jenis-jenis Dividen 12

2.3 Teori Kebijakan Dividen 14

2.4 Kebijakan Dividen 16

2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen 17

2.6 Ukuran Perusahaan 23

2.6.1 Definisi Ukuran Perusahaan 23

2.6.2 Kasifikasi Ukuran Perusahaan 24

2.6.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan 25

2.7 Solvabilitas 27

2.8 Earning Variability 28

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.9 Pengaruh Antar Variabel 29
2.10 Penelitian Terdahulu 33
2.11 Kerangka Pemikiran 38
2.12 Hipotesis 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian 41
3.2 Oprasional Variabel Penelitian 41
3.3 Populasi dan Sampel 42
3.4 Jenis dan Sumber Data 45
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.6 Teknik Analisis Data 46
3.6.1 Statistik Deskriptif 47
3.6.2 Estimasi Regresi Data Panel 47
3.6.3 Pemilihan Model 49
3.6.4 Uji Asumsi Klasik 51
3.6.5 Uji Regresi Data Panel 54
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 58
4.1 Sejarah Perusahaan 58
4.2 Gambaran Umum Perusahaan 68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 69
5.1 Hasil Penelitian 69
5.1.1 Analisis Ukuran Perusahaan 69
5.1.2 Analisis Profitabilitas 72

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.3 Analisis Solvabilitas 75
5.1.4 Analisis Earning Variability 77
5.1.5 Analisis Kebijakan Dividen 79
5.1.6 Analisis Regresi Data Panel 82
5.1.6.1 Uji Common Effect Model 82
5.1.6.2 Uji Fixed Effek Model 82
5.1.6.3 Uji Random Effek Model 83
5.1.6.4 Uji Chow 84
5.1.6.5 Uji Hausman 85
5.1.7 Uji Asumsi Klasik 85
5.1.7.1 Uji Normalitas 85
5.1.7.2 Uji Multikolineritas 86
5.1.7.3 Uji Autokorelasi 87
5.1.7.4 Uji Heterokedastisitas 87
5.1.7.5 Pengujian Hipotesis 88
A. Uji Kelayakan Model (Uji F) 88
B. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*) 89
C. Uji T 89
5.2 Pembahasan 90
5.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen 90
5.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen 91
5.2.3 Pengaruh Solvabiltas Terhadap Kebijakan Dividen 94
5.2.4 Pengaruh Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen 95

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 98

6.1 Kesimpulan 98

6.2 Saran 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan.....5

Tabel 1.2 Dividen Payout Ratio (DPR) Perusahaan 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 33

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....41

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel 44

Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....45

Tabel 5.1 Analisis Rata-Rata Ukuran Perusahaan 71

Tabel 5.2 Analisis Rata-Rata Profitabilitas.....74

Tabel 5.3 Analisis Rata-Rata Solvabilitas.....76

Tabel 5.4 Analisis Rata-Rata Earning Variability.....78

Tabel 5.5 Analisis Rata-Rata Kebijakan Dividen 80

Tabel 5.6 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model 82

Tabel 5.7 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model 82

Tabel 5.8 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....83

Tabel 5.9 Uji Chow.....84

Tabel 5.10 Uji Hausman 85

Tabel 5.11 Uji Multikolineritas.....86

Tabel 5.12 Uji Autokorelasi.....87

Tabel 5.13 Uji Heterokedastisitas 87

Tabel 5.14 Analisis Uji F 88

Tabel 5.15 Analisis Koefisien Determinasi 89

Tabel 5.16 Analisis Uji T.....89

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini, bisnis yang sangat pesat dibutuhkan ketetapan dalam mengambil keputusan, yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan bagi pihak manajemen perusahaan, untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidak pastian yang akan terjadi. Alokasi laba merupakan salah satu faktor penentu dari sebuah investasi. Pasar modal *(capital market)* merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun.

Aktivitas pasar modal, para investor memiiki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Perusahaan yang akan membagikan dividen harus melalui beberapa pertimbangan, karena pembagian dividen sangat penting bagi perusahaan untuk menarik minat investor. Terdapat beberapa faktor yang harus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dipertimbangkan suatu perusahaan dalam membagiakan dividen. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa inflasi, peraturan pemerintah dan likuiditas perusahaan (Riyanto, 2001), sedangkan faktor eksternal berupa pertumbuhan ekonomi suatu negara serta faktor makro ekonomi.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dividen dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dalam pengalokasian laba tersebut timbulah berbagai masalah yang dihadapi.

Dividen memiliki arti yang sangat penting dalam perusahaan karena berkaitan dengan pengalokasian dana yang tepat sehingga pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham dapat terjamin. Dividen juga merupakan salah satu bentuk peningkatan kekayaan pemegang saham. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayarka dividen.

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting didalam perusahaan. Karena dapat berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali keperusahaan dalam bentuk laba ditahan. Pembagian dividen merupakan salah satu cara perusahaan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendistribusikan kemakmuran kepada para investor dalam berinvestasi. Selain itu, kebijakan dividen menjadi bagian penting dari strategi pendanaan jangka panjang pada perusahaan.

Untuk para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik dari pada dividen payout ratio yang tinggi. Stabilitas disini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibanding dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil (Sartono, 2001).

Pembagian dividen yang lebih besar akan meningkatkan harga saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan tetapi jika pembagian dividen semakin besar akan mengakibatkan semakin berkurang nya sisa dana yang tersedia untuk ivestasi. Besar kecilnya dividen yang akan dibayar oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada penelitian ini adalah *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Earning Variability*.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat Basyaib (2007).

Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan karena dia akan berdampak kepada pembagian dividen. Makin tinggi perofitabilitas kemungkinan perusahaan akan membayar dividennya lebih besar. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Solvabilitas atau yang juga kita kenal dengan sebutan *leverage ratio* digunakan dalam rangka untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Earning Variability merupakan fluktuasi laba bersih atau laba bersih per saham perusahaan selama periode tertentu. Variabilitas laba masa lalu umumnya dianggap tidak diinginkan karena membuat investor kurang yakin akan laba per saham dan dividen masa depan. Dengan demikian, riwayat variabilitas laba dapat diharapkan untuk menghukum saham perusahaan dengan rasio harga-pendapatan yang lebih rendah dari rata-rata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.1

Data Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	ROA%				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	83,8	13,6	11,6	91,3	34,8
2	Harum Energy Tbk.	71,1	15,9	10,30	57,3	12,8
3	Golden Energy Mines Tbk.	12,9	27,6	19,3	12,8	15,6
4	Indo Tambangraya Megah Tbk.	15,8	26,6	25,4	15,3	62,6
5	Resource Alam Indonesia Tbk.	14,8	18,6	95	63,5	86,1
6	Mitrabara Adiperdana Tbk.	31,08	48,9	38,9	25,1	20,54
7	Samindo Resources Tbk.	20	12,5	27,3	21,8	19,2
8	Bukit Asam Tbk.	14,5	27,6	28,1	20,90	13,4
9	Radiant Utama Interinsco Tbk.	56	406	450	405	357
	Rata-rata	35,553	66,366	78,433	79,222	69,115

Sumber: Data Diolah, 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.2

Data DPR pada Perusahaan Sekor Pertambangan Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	DPR%				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Adaro Energy Tbk.	29,6	26,1	29,4	51,7	173
2	Harum Energy Tbk.	14,6	5,95	111	34,3	2,94
3	Golden Energy Mines Tbk.	45,9	74,9	74,5	34,4	107
4	Indo Tambangraya Megah Tbk.	31,8	78,7	96,5	39,6	126
5	Resource Alam Indonesia Tbk.	15,2	40	138	12,1	14,1
6	Mitrabara Adiperdana Tbk.	34,4	47,9	96,5	39,6	126
7	Samindo Resources Tbk.	37,6	138	58,2	72,8	66,5
8	Bukit Asam Tbk.	30,1	14,8	65,5	93,2	151
9	Radiant Utama Interinsco Tbk.	22,1	22,08	14,2	13,9	16,7
	Rata-rata	29,033	49,825	75,977	43,511	87,026

Sumber: Data Diolah, 2021

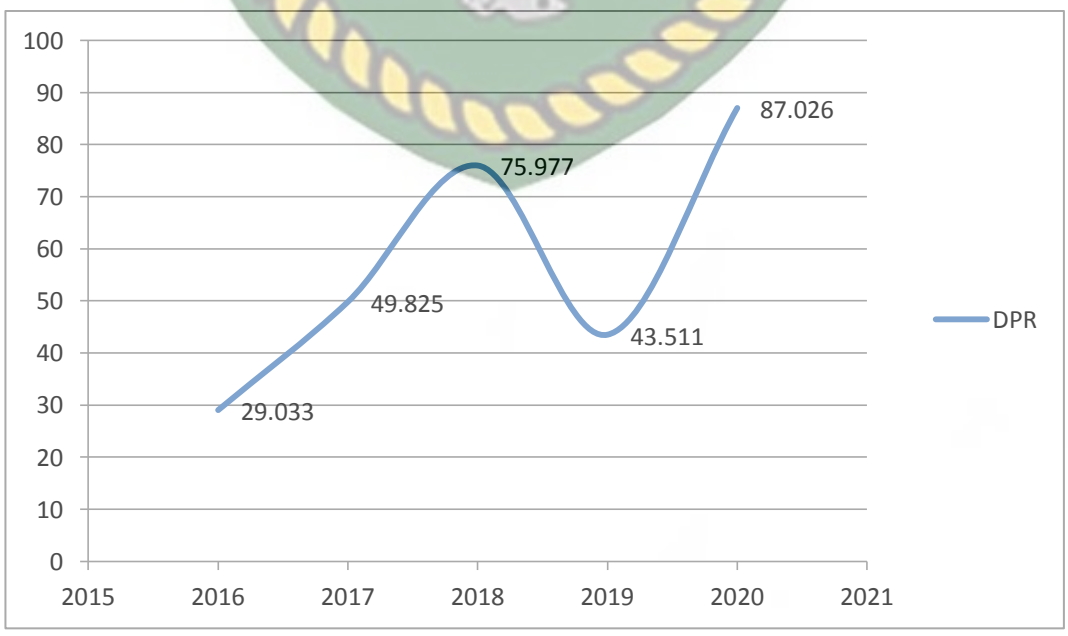

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data awal yang disajikan pada tabel 1 dan 2 diatas, pada variabel profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan ROA pada tahun 2018 ke 2020 mengalami penurunan dari 78,433% ke 69,115%, penurunan ini diikuti kenaikan DPR pada tahun 2020 menjadi 87,026%.

Manajemen perusahaan yang sedang berkembang lebih suka menggunakan dana kas untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dengan mengambil kesempatan investasi yang ada serta meningkatkan penjualan. Hal ini akan menyerap aliran kas dari sumber dana internal dan akan mengurangi bagian kas yang digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.Sehingga semakin tinggi kesempatan investasi suatu perusahaan, aliran dana yang digunakan untuk membayar dividen semakin rendah.

Penelitian seputar kebijakan dividen dengan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor penentu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten pula. Terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2009) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (2009) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap DPR. Bahkan penelitian Handayani (2010) yang sangat berlawanan dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap DPR.

Penelitian seputar hubungan profitabilitas dan DPR juga banyak dilakukan. Beberapa penelitian menunjukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap DPR seperti penelitian yang dilakukan oleh Hadiwidjaja (2007), Handayani (2010), dan Adhiputra (2010). Hasil penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut juga didukung oleh penelitian Kadir (2010) dan Kumar (2007). Namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Anil dan Kapoor (2008) serta Difah (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Faktor *debt to equity ratio* (DER) sebagai faktor yang mempengaruhi DPR juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian Adriani (2008) menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Hasil ini didukung penelitian Handayani (2010) dan Kadir (2010) yang menyatakan hasil yang sama dengan Andriani. Bertentangan dengan penelitian tersebut Mulyono (2009) menyatakan dalam penelitiannya bahwa DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan penelitian Hadiwidjaja (2007) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu DER tidak berpengaruh teradap DPR. Penelitian Hadiwidjaja didukung beberapa peneliti lain seperti Puspita (2009), Adhiputra (2010), Sumiadji (2010) dan Kumar (2007) yang menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diungkapkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secarastatistik dengan judul penelitian **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

" Apakah *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilotas* dan *Earning Variability* berpengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020? "

1.3 TujuanDan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis *Pengaruh Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Solvabilotas* dan *Earning Variability* terhadap *Kebijakan Dividen* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis, Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti empiris mengenai *Pengaruh Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Solvabilotas* dan *Earning Variability* terhadap *Kebijakan Dividen* serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pialang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang dibayarkan.

c. Bagi Investor, dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.

d. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman awal untuk meneliti penelitian sejenis.

1.4 SISTEM PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraika sebagai berikut:

BAB I Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian dan hipotesis.

BAB III Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu lokasi dan objek penelitian, oprasional variabel penelitian, populasi dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Bab ini akan menguraikan deskripsi objek penelitian secara mendetail yang terdiri dari profil perusahaan yang dijadikan penulis sebagai sampel penelitian.

BAB V Bab ini membahas mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan earning variability terhadap kebijakan dividen.

BAB VI Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan penutup bab dari analisis yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Dividen

Dikutip dari situs Bursa Efek Indonesia, dividen adalah pembagian laba atau hasil yang dibayarkan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Dividen yang dibagikan, bisa berupa uang tunai maupun saham. Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh dewan direksi.

Jadi, investor bisa mendapatkan pembagian dividen ini setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS ini, direksi juga menentukan berapa persen dividen yang akan diberikan kepada investor atau pemegang saham. Umumnya, pembagian dividen ini dilakukan sekali atau dua kali dalam setahun.

Namun, ada juga perusahaan yang tidak membagikan dividen sama sekali selama setahun. Hal ini bisa disebabkan perusahaan mengalokasikan keuntungan yang diperoleh untuk tambahan modal usaha.

2.2 Jenis-Jenis Dividen

a. Cash Dividen/ Dividen Tunai

Dividen tunai, yang paling umum dan populer. Sistem pembayaran tunai ini terjadi ketika perusahaan akan membayarkan dividen bisnisnya dalam bentuk uang tunai kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

saham yang mereka miliki. Kemudian, uang tersebut akan disimpan di dalam rekening bank para pemegang saham.

b. Stock Dividen/ Dividen Saham

Dividen ini memiliki sistem dimana perusahaan akan membayarkan keuntungan kepada para pemegang saham dengan mengeluarkan saham baru. Nominal pembayaran ini sudah sesuai berdasarkan jumlah saham yang dimiliki para pemegang saham dan investor.

c. Property Dividen/ Dividen Properti

Jenis yang satu ini perusahaan akan membayar dividen dalam bentuk properti bukan uang tunai. Biasanya, ini terjadi ketika perusahaan memiliki uang kas operasi yang terbatas namun ingin membayarkan dividen kepada investornya. Bentuk jenis ini dapat berupa aset seperti kendaraan, *real estate*, dan semacamnya.

d. Scrip Dividen/ Dividen Skrip

Jenis ini kurang lebih sama seperti dividen properti yang ketika sebuah perusahaan tidak memiliki uang kas yang cukup untuk membayar dividen para pemegang sahamnya. Dalam jenis ini, perusahaan akan membayar dividen yang mereka tanggung dalam bentuk surat utang atau surat perjanjian hutang untuk membayar para pemegang saham dengan waktu yang sudah mereka sepakati.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Liquidating Dividen/ Dividen Likuidasi

Likuidasi, perusahaan akan mengembalikan modal awal investor berikan sebagai ekuitas perusahaan. Sistem ini biasanya terjadi saat perusahaan tersebut sedang mengalami kebangkrutan dan akan mengakhiri bisnisnya.

2.3 Teori Kebijakan Dividen

a. Bird In Hand Theory

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner (1963) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimalkan dengan menentukan rasio pembagian dividen yang tinggi. Pada teori ini investor lebih menyukai pendapatan berupa dividen dibandingkan dengan *capital gain (loss)*, hal ini karena jumlah dividen yang diterima sudah pasti nominalnya. Pada teori ini semakin tinggi dividen yang dibayarkan semakin tinggi pula minat investor kepada perusahaan tersebut.

Lintner (1956) beranggapan bahwa investor memandang satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung diudara. Modigliani dan Miller beranggapan bahwa tidak semua investor mau menginvestasikan kembali dividen di perusahaan yang sama dan memiliki risiko yang sama, karena tingkat risiko pendapatan mereka dimasa datang tidak ditentukan oleh kebijakan dividen melainkan oleh tingkat risiko yang baru.

b. Tax Effect Theory

Brighan dan Houston menyatakan bahwa investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran dividen serta adanya pajak terhadap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keuntungan dividen. Teori ini berkaitan dengan pajak yang ditanggung oleh pemegang saham (Battacharya 1979). Pada teori ini investor menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi pada saham yang memberikan dividen yield yang tinggi pula.

c. Dividend Signaling Theory

Teori ini dikemukakan oleh Modigliani dan Miller atau MM (1961), yang berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen yang diatas kenaikan normal biasanya merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang.

Menurut Brigham dan Houston (2001: 36), isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengahasilkan keuntungan cendrung meningkatkan hutangnya karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2011: 156).

Menurut Sjahrial (2007: 311), bukti empiris menyebutkan: "jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Demikian pula sebaliknya. Menurut Modigliani dan Miller kenaikan dividen biasanya merupakan suatu "signal (tanda)" kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu pengahasilan yang baik dimasa mendatang.

Sebaliknya suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen yang dibawah normal (biasanya) diyakini investor sebagai pertanda (signal) bahwa perusahaan menghadapi masa sulit di waktu mendatang. Sehingga sangat diperlukan sekali pertimbangan dari manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

2.4 Kebijakan Dividen

Menurut Mardiyanto (2009: 4), kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba berasih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan (*retained earning*) untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu akan tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (*divident payout*). Contoh kebijakan dividen adalah menetapkan apakah persentase pembagian dividen saat ini perlu ditingkatkan atau tetap dipertahankan sebagaimana pada tahun sebelumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kebijakan deviden adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan prefernsi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat itu atau menerimanya dimasa datang (Sartono, 2010).

Martono dan Harjito (2010) mengatakan, kebijakan dividen (*divident policy)* merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahuan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiaya investasi dimasa yang akan datang.

Menurut sudana (2011: 27), kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *divident payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Divident Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Muhardi, 2013).Untuk menghitug *Divident Payout Ratio* (DPR) digunakan rumus:

$$DividentPayoutRatio = \frac{Divident\ per\ share}{Earning\ per\ share}$$

2.5 Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

2.5.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan (Kim dkk, 1993 dalam Puspita, 2009). Dalam penelitian Andriani (2008) menunjukan bahwa profitabilitas yang di wakili oleh ROA mempengaruhi DPR karena semakin tinggi ROA maka DPR juga meningkat.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sartono, 2001: 114). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya perusahaan yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008: 304).

Untuk mengukur profitabilitas sebuah perusahaan maka dibutuhkan sebuah alat pengukuran dimana alat pengukuran tersebut yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut Kasmir (2010: 196), rasio profabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Eugene F. Brigham dan Joel F. Huston (2009: 107), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas adalah salah satu alat analisis laporan keuangan yang mencerminkan kemempuan perusahaan dalam hubungannya dalam berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Menurut Sudana (2009: 26), ROA menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan (Wahyuni, 2012).

ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi maka meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian investasi (*return*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semakin besar dan akan berdampak terhadap tingginya pembayaran dividen bagi investor (Wati, 2015).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Menurut Halim dan Supomo (2001: 151) keunggulan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

a. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
b. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemenfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara objektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
c. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA) untuk menghitung profitabilitas. Dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi risiko dalam investasi sehingga memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2.5.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Dalam penelitian Puspita (2009), Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Cash ratio* menunjukan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif terhadap DPR sehingga ratio ini juga mempengaruhi pembagian dividen.

2.5.3 *Leverage*

Leverage menunjukan seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Kebanyakan penelitian seputar dividen menggunaka *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan. Dalam penelitian Mulyono (2009) membuktikan bahwa penggunaan hutang oleh Perusahaan mempengaruhi DPR.

2.5.4 Ukuran Peusahaan.

Ukuran perusahaan dipertimbangkan dalam menentukan pembagian dividen. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Handayani (2010) yang menyatakan Ukuran perusahaan (*SIZE*) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap deviden.

2.5.5 Pajak

Pajak penghasilan juga mempengaruhi pembagian dividen. Kalau sebagian besar pemegang saham merupakan pemodal yang mempunyai *tax*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bracket tingggi, pembagian dividen akan cenderung tidak terlalu besar (Husnan dan Pudjiastuti, 2006).

2.5.6 Set Kesempatan Investasi

Apabila memang perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang menguntungkan, lebih baik perusahaan mengurangi pembayaran dividen daripada menerbitkan saham baru. Penurunan pembayaran dividen mungkin akan diikuti dengan penurunan nilai harga saham, tetapi apabila pasar modal efisien, harga akan menyesuaikan kembali dengan informasi yang sebenarnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006).

2.5.7 *Growth*

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Ang, 1997 dalam Puspita, 2009). Hasil penelitian Puspita (2009) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengharapkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mempertahankan rasio pembayaran dividen yang rendah untuk memperkuat pembiayaan internal.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5.8 Struktur Kepemilikan

Dalam hasil penelitian di Pakistan oleh Ahmed dan Javid (2009), Struktur kepemilikan memiliki dampak yang besar untuk menentukan kebijakan pembayaran dividen di Pakistan. Perusahaan-perusahaan dengan *insider ownership* yang besar membayar lebih banyak dividen kepada para pemegang saham di Pakistan, yang berarti perusahaan dengan *insider ownership* yang tinggi membayar dividen untuk mengurangi biaya yang terkait dengan konflik keagenan.

Ada banyak faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen, namun dalam penelitian ini menggunakan 4 faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen untuk diteliti, yaitu:ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan earning variability.

2.6 Ukuran Perusahaan

2.6.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston 2010: 4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditujukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Menurut Jogiyanto (2013: 282), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *loge size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*), penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

2.6.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No.20 Tahun 2008, dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (satu) adalah sebagai berikut:

a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhu kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Sedangkan keputusan ketua Bapepam No. Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktivanya diatas seratus milyar.

2.6.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyantoko (2008), total asset dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut makin besar.

Jogiyanto (2013: 282) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhalus menjadi *Log Asset* atau *Ln Total Asset.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Muhardi (2013), ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total asset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk *logaritma natural*. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Asset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya.

Asnawi (2005: 274) mengemukakan bahwa nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel total asset diperhalus menjadi *log asset* atau *in asset*.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran asset. Ukuran asset tersebut diukur sebagai *Logaritma natural* (Ln) dari total asset. Hal ini dikarenakan besar total asset masing-masing perusahaan berbeda mencapai puluhan triliun bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

Karena total asset perusahaan bernilai besar, sehingga disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam *Logaritma natural*. Tujuan penggunaan *Logaritma natural* adalah untuk memperhalus data total asset yang sangat besar tersebut dibanding variabel keuangan lainnya sehingga nantinya akan memudahkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian ketika dilakukan proses pengujian. Menurut Munawir (2010: 30) rumus ukuran perusahaan adalah:

Ukuran Perusahaan (*size*) = Ln (total asset)

Penelitian ini menggunakan proksi *size* yaitu *log natural* dari total asset. Tujuan total asset diukur dengan menggunakan *log natural* agar angka pada *size* tidak memiliki angka yang terlalu jauh dengan angka pada variabel lainnya (Pasadena, 2013).

2.7 Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) (Brigham dan Houston, 2010:140). Sedangkan Menurut Mamduh dan Halim, (2014:40), rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2010: 155), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (modal). Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Van horne, 2012:235).

Semakin besar Debt to Equity Ratio maka semakin besar modal pinjaman sehingga menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

harus ditanggung perusahaan. Semakin besar beban hutang perusahaan maka jumlah laba yang dibagikan akan berkurang.

Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2010: 158).

$$\text{DER} = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

2.8 Earning Variability

Menurut Husnan (2015) *earning variability* merupakan deviasi standartdari *price earning ratio*. Semakin besar standar deviasi PER menunjukkan semakin fluktuatif *earning* perusahaan tersebut, sehingga akan memperkecil kepastian pengembalian investasi. Pada tingkat variabilitas laba tinggi, maka *return* ekspektasi investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan akan turun sehingga akan meningkatkan risiko dan risiko yang ditanggung investor atau pemegang saham akan tinggi pula (Widyorini, 2003 dalam Kustin dan Pratiwi,2011).

Hal ini menunjukkan semakin tinggi *earning variability* maka risiko yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar. Variabilitas dari laba dianggap sebagai risiko perusahaan (Hartono, 2017).

Earning Variability merupakan variabilitas return suatu perusahaan. Earning variability sering dikaitkan dengan risiko perusahaan, karena pada tingkat earning variability perusahaan tinggi perolehan laba perusahaan akan dianggap tidak stabil, sehingga investor cenderung tidak tertarik untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menanamkan modalnya pada perusahaan. Earning variability diukur dengan standart deviasi dari PER (*Price Earning Ratio*). Semakin tinggi PER perusahaan maka semakin kecil keuntungan per lembar sahamnya apabila harga sahamnya tetap.

PER juga menyebabkan risiko yang ditanggung perusahaan semakin besar. Rumusan untuk mencari *Price Earning Ratio* dapat melibatkan dua komponen yakni harga penutupan (harga perlembar saham) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{Harga\ \ Pasar\ Saham}{Laba\ Perlembar\ Saham}$$

2.9 Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan ini akan berdampak terhadap kebijakan dividen, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi rasio pembayaran dividen, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah rasio pembayaran dividen.

Berdasarkanhasil penelitian Handayani dan Hadinugroho dalam Pasadena (2013) mengatakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen dengan jumlah besar kepada pemegang saham, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal, sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari utang.

Ukuran perusahaan merupakan simbol yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang dibagikan.

Suatu perusahaan yang masih kecil, cendrung akan membagikan dividen dalam jumlah yang lebih kecil namun ketika perusahaan sudah mencapai tahap dewasa dan besar maka dividen yang dibayarkan akan meningkat (Permana, 2016).

Maka hubungan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Hal ini disebabkan oleh suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal sehingga perusahaan mampu menciptakan dana yang lebih besar dan memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sartono, 2001: 114). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dividen akan dibagikan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Profitabilitas mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen.

Laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam bentuk dividen dan sebagian lain ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Jika laba yang diperoleh kecil, maka dividen yang dibagikan juga kecil, sehingga jika laba yang diperoleh besar maka dividen yang akan diterima parusahaan juga besar (Arjana dan Suputra, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Kim dkk, 1993 dalam Puspita, 2009).

Dengan demikian hubungan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Dikarenakan semakin tingginya tingkat pendapatan diharapkan dapat menaiki laba perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya kepada para investor.

c. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio solvabilitas atau leverage menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (kreditur). Semakin besar beban utang perusahaan maka jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen akan berkurang (Abdullah, dkk, 2014). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) (Brigham dan Houston, 2010:140). Sedangkan Menurut Mamduh dan Halim, (2014:40), rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham, termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen (Lubis, 2017).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas atau leverage maka semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham atau investor, maka solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, karena perusahaan cendrung lebih memprioritaskan atau mendahulukan pembayaran utangnya dibandingkan dengan dividen.

d. Pengaruh Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen

Earning Variability menggambarkan variabilitas *return* suatu perusahaan. Besarnya *Earning Variability* suatu perusahaan diukur dengan besarnya penyimpangan *earning* rasio (Darmadji dan Fakhruddin, 2008). Semakin besar standar deviasi dari PER menunjukkan semakin fluktuatif earning perusahaan tersebut, sehingga akan memperkecil kepastian pengembalian investasi.

Maka dapat disimpulkan earning variability berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi PER perusahaan maka semakin kecil keuntungan per lembar sahamnya apabila harga sahamnya tetap. PER juga menyebabkan risiko yang ditanggung perusahaan semakin besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitan ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan. Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian penulis hasil akhirnya sama dengan penelitian dari Hafsari Anugeraning Disti (2018), dimana Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas, leverage, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian penelitian penulis.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
1	Nanda Shelia dan Ari Prasetyo (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan *Earning Variability* Terhadap	Ukuran Perusahaan Profitabilitas Solvabilitas *Earning Variability* Kebijakan Dividen	Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel.	Ukuran peusahaan dan variabel laba berpengaruh positif dan signifikan, variabel solvabilitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
		Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2012-2017.			berpengaruh negatif dan signifikan, dan variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.
2	Nur Farisah (2015)	Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen	*Investment Opportunity Set* Ukuran perusahaan Profitabilitas *Debt to Equity Ratio Dividend Payout Ratio*	Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap dividen payout ratio investment opportunity set, dan debt to equity ratio tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
		Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI			berpengaruh terhadap dividen payout ratio.
3	Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, dan Rita Andini (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity dan Debt	Pertumbuhan Perusahaan Ukuran Perusahaan Earning per Share Current Ratio Return On Equity Debt to Equity Ratio	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, *earning*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
		Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen	Kebijakan Dividen		*per share* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, *current ratio* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *return on equity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan *debt equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
4	Hafsari Anugeranin	Pengaruh Likuiditas,	Likuiditas Profitabilitas	Metode analisis data	Profitabilitas dan ukuran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
	g Disti (2018)	Profitabilitas, Leverage, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2017)	Leverage Aktivitas Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen	menggunakan regresi data panel	perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas, leverage, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5	Naila Salsabila (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,	Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas	Metode analisis data menggunakan	Profitabilitas (ROA) berpengaruh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
		Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai	Ukuran Perusahaaan Kebijakan Dividen Tunai	metode analisis regresi linier berganda	positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Teknik Analisis	Kesimpulan
					ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

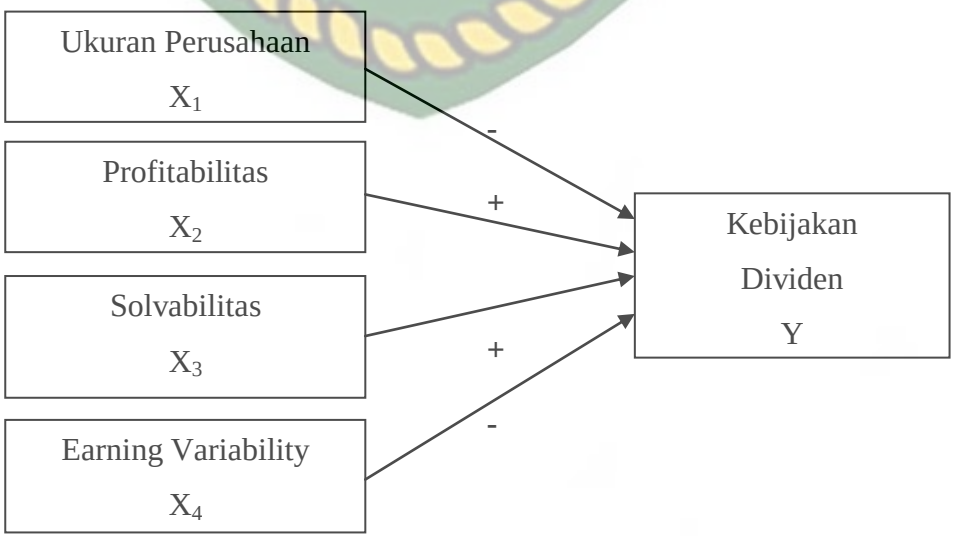

2.12 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: "Diduga Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Earning Variability berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder atau data tidak langsung. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini karena kemudahan memperoleh data, informasi dan keakuratan data. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan pengambilan datanya dilakukan melalui website www.idx.co.id. dengan periode selama lima tahun, yaitu mulai dari periode 2016-2020.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dari itu penulis mengambil variabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	Kebijakan Dividen	Rasio antar dividen perlembar saham	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya total assets yang dimiliki perusahaan dalam kemampuannya.	Size = Ln (Total Asset)	Rasio
3	Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
	Solvabilitas	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		tingkat leverage terhadap total shareholder equity yang dimiliki perusahaan.		
	Earning Variability	Suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.	PER $= \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2011:64). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dan laporan keuangannya telah dipublikasikan pada tahun 2016-2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sekaran (2011), sampel adalah sebagian dari populasi. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang bersifat tidak acak dan sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaaan pertambangan yang terdaftar di Buras Efek Indonesia (BEI)periode 2016-2020	47
2.	Perusahaan yang tidak menyediakan data laporan keuangan audit untuk periode yang berakhir 31 Desember secara lengkap selama periode 2016-2020	14
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2016-2020	24
4.	Sampel Penelitian	9

Berdasarkan kriteria dan tahapan pengambilan sampel yang telah dilakukan diatas, maka diperoleh 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sehingga sampel penelitian ini tercantum pada tabel 2

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	HRUM	Harum Energy Tbk.
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
4	ITMG	Indo Tabangraya Megah Tbk.
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
7	MYOH	Samindo Resources Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 9 perusahaan dengan periode penelitian adalah 5 tahun, yaitu tahun 2016-2020. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 data.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Sedangkan klasifikasi pengumpulan data yang digunakan adalah data panel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan analisis dokumen maupun elektronik dari lembaga/institusi atau dari website perusahaannya langsung. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh di ambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan data panel yang dioleh menggunakan aplikasi statistik komputer EVIEWS 10. Yaitu dengan menguji model pengaruh dan hubungan variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen dengan data yang berupa data panel.

Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis data panel digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Keuntungan menggunakan regresi data panel, antara lain (Widarjono, 2009:353):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
b. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

3.6.1 Satistik Deskriptif

Satistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2009). Satistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Aisyah, 2015: 3).

3.6.2 Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, atara lain:

a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section.* Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terkecil untuk mengestimasi model data panel. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = ß_0 + ß_1X_{1it} + ß_2X_{2it} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengestimasikan data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan pada adanya perubahan intersep atarperusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Karekteristik antarperusahaan jelas akan beda, misalnya budaya perusahaan, gaya manajerial, sistem insentif dan sebagainya. Cara yang paling sederhana untuk mengetahui adanya perbedaan adalah dengan mengasumsikan bahwa intersep adalah berbeda antarperusahaan sedangkan *slope*-nya tetap sama antarperusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variabele* (LSDV). Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = ß_{0i} + ß_1X_{1it} + ß_2X_{2it} + ß_3D_{1i} + ß_4D_{2i} \text{ .....} + e_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS). Adapun model *Random Effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = ß_0 + \mu_i + ß_1X_{1it} + ß_2X_{2it} + \ldots\ldots\ldots + e_{it}$$

3.6.3 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

a. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau *Common Effect Model* dengan melihat *sum of residuals* (RSS). Rumus Uji Chow adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSS - URSS)/(N - 1)}{USSR/(NT - N - K)}$$

Sumber: (Widarjono, 2009)

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *Pooled Least Square/Common Intercept*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

URSS = *Unrestricted Residual Sum Square* (merupakan *Sum of Square Residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *Fixed Effect Model*)

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Hipotesis pada Uji Chow yaitu:

H0 : *Common Effect Model* (OLS)

H1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan $F_{Statistik}$ dengan F_{Tabel}. Perbandingan dipakai apabila hasil F_{hitung} lebih besar (>) dari F_{Tabel} maka H0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebalignya, jika F_{hitung} lebih kecil (<) dari F_{Tabel} maka H0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (Widarjono, 2009).

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* lebih baik dari metode *Common Effect Model*. Pengujian Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Random Effect Model* diterima jika nilai probabilitas >α (0.05)

H1 : *Fixed Effect Model* diterima jika nilai probabilitas <α(0.05)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai probabilitas (Prob). *Cross-section random* pada hasil pengujian adalah lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect Model.* Tetapi jika nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random* lebih kecil dari 0,05 maka H0 diterima dan model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (Gujarati, 2012).

Keterangan:

a. Jika pada Uji Chow menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section F* < 0.05 maka model yang didapat adalah *Fixed Effect Model,* sedangkan jika pada Uji Chow menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section F* > 0.05 maka model yang tepat adalah *Common Effect Model.*
b. Jika pada Uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section random* < 0.05 maka model yang didapat adalah *Fixed Effect Model,* sedangkan pada Uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas *Cross-section random* > 0.05 maka model yang tepat adalah *Random Effect Model.*

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dalam melakukan penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual di dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam regresi data panel dilakukan melalui *Jarque Bera*. Uji *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data yang akan dilakukan analisis statistik terdistribusi secara normal. Uji ini cocok digunakan untuk menganalisis data yang terkait dengan fenomena ekonomi dimana data tersebut fluktuatif.

Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual adalah dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* hitung dengan tingkat alpha = 0.05 (5%). Apabila probabilitas *Jarque-Bera* hitung lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal (Winarno, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Menurut (Ghozali, 2018) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variance inflation factor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 atau VIF dibawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda disebut Heteroskedastisitas. Namun jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut Homokedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan metode *Breusch Pagan Godfrey*. Dalam metode ini menarik kesimpulan dengan kriteria jika probabilitas (Obs*R^2) >*level of significance* (α=5%), maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi (Winarno, 2015).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2015), uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Juka terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengajuan terhadap asumsi autokorelasi, salah satunya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan Lagrange Multiplier. Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas (Obs*R^2) > *level of significance* (α=5%), maka dinyatakan observasi residual tidak saling berkorelasi atau asumsi autokorelasi terpenuhi. Dan sebaliknya jika probabilitas (Obs*R^2) < *level of significance* (α=5%), maka observasi residual saling berkorelasi.

3.6.5 Uji Regresi Data Panel

Uji regresi data panel yaitu teknik analisis yang dipergunakan dalam menganalisis hubungan pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Menurut Widarjono (2009: 354), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, residual pada persamaan model ini sebagaimana biasanya mengikuti asumsi metodel OLS. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = ß_{0i} + ß_1X_{1it} + ß_2X_{2it} + ß_3X_{3it} + ß_4X_{4it} + ß_5X_{5it} + ...+ e_{it}$$

Dimana:

Y	= Kebijakan Dividen
$ß_0$	=Konstanta
$ß_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien jalur
X_1	=Ukuran peusahaan (size)
X_2	= Profitabilitas (ROA)
X_3	= Solvabilitas (DER)
X_4	= Earning variability (PER)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e = Term of error

t = Waktu

i = Perusahaan

a. Analisis Koefisien Determinan Multiple (R^2)

Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*) digunakan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2). Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan seluruh variabel dependen sangat kecil. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti seluruh variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variasi variabel dependen dalam penelitian (Widarjono, 2009: 26).

b. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik atau uji simultan ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji simultan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan *level if significance* (α=5%). jika probabilitas kurang dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

level of significance (α=5%), maka variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Widarjono, 2009: 65).

c. Uji t-Statistik

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variansi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}. Menurut Widatjono (2009:63), kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artiya variabel dependen tidak mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolah, artinya variabel dependen mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

Uji t atau uji parsial juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap tingkat signifikasi (*alpha*). Tingkat signifikasi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Jika nilai probabilitas kurang dari *level of significance* (α=5%), maka terdapat pengaruh signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari *level of significance* (α=5%), maka tidak terdapat pengaruh signifikan atara variabel independen terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perusahaan.

4.1.1 Adaro Energy Tbk.

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroprasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih sama Adaro Energy Tbk, yaitu: PT Adaro Strategic Investments (43,91%) dan Garibaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batu bara, perbengkelan, pertambangan, dan kontruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batu bara, perdagangan bau bara, jasa kontraktor penambangan, inflastruktur, logistik batu bara, dan pembangkitan listrik.

Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dan Harga Penawaran Rp. 1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Burs Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.2 Harum Energy Tbk.

PT Harum Energy Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit dirubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak pada aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistrikan, dan aktivitas konsultasi manajemen. Berdasarkan ketentuan tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika usaha yang baik.

Keunggulan Perseroan terletak pada rantai produksi yang terintegrasi secara vertikal. Hal ini juga menjadi salah satu aspek efisiensi operasional yang membuat Perseroan mampu berkembang dan bertahan menghadapi siklus pertambangan batubara di pasar domestik dan mancanegara. Dengan terus mewujudkan kinerja yang unggul secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

konsisten, Perseroan telah berhasil memasarkan batubaranya ke berbagai negara Asia seperti Tiongkok, Thailand, Bangladesh, Korea Selatan, India, Pakistan, dan Filipina.

Perseroan juga sedang mengembangkan usahanya saat ini ke sektor penambangan dan pengolahan bijih nikel yang diharapkan dapat berkontribusi dalam beberapa tahun kedepan.Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2010, dengan kode perdagangan saham HRUM.

4.1.3 Golden Energy Mines Tbk.

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010.

Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) (“GMR”), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (”DSS”) telah mengalihkan 66,9998% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited) (”GEAR”), perusahaan berkedudukan di Singapura. GEAR memiliki kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anak perusahaan dari DSS yang tercatat di BEI, merupakan induk usaha Sinar Mas di bidang energi.

4.1.4 Indo Tambangraya Megah Tbk.

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Tambangraya Megah Tbk, yaitu: Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd (65,14%).

Induk usaha Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd. Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp14.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

4.1.5 Resource Alam Indonesia Tbk.

Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan di Pontianak, Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Resource Alam Indonesia Tbk adalah Citibank Singapore A/C UBP SA-GCSG – ECPL (31,37), DBSPORE-PWM A/C Goodwin Investment Private Ltd. (15,52%), Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Goodwin Investment Private Ltd. (10,00%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account. (8,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKGI adalah bergerak di bidang industri high pressure laminate dan melamine laminated particle boards serta pertambangan batubara melalui anak usahanya.

Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KKGI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juli 1991.

4.1.6 Mitrabara Adiperdana Tbk.

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

Induk usaha dari Mitrabara Adiperdana Tbk adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali akhir dari MBAP adalah Athanasius Tossin Suharya.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitrabara Adiperdana Tbk, yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%), Idemitsu Kosan Co., Ltd. (30,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

4.1.7 Samindo Resources Tbk.

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Induk usaha dan induk usaha terakhir Samindo Resources Tbk adalah Samtan Co. Ltd.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Samindo Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd (63,57%, terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui Samtan International Co., Ltd) dan Favor Sun Investments Limited (15,12%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

4.1.8 Bukit Asam Tbk.

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950–Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam (Persero) Tbk, yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 65,93.Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,- per saham disertai Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Saham dan Waran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

4.1.9 Radiant Utama Interinsco Tbk.

Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat RUIS berlokasi di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Radiant Utama Interinsco Tbk, antara lain: Haiyanto (27,53%), PT Radiant Nusa Investama (pengendali) (22,64%) dan Nexgram Emerging Capital Ltd (17,28%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RUIS terutama bergerak di bidang pertambangan minyak dan penyedia jasa penunjang untuk industri migas (minyak dan gas) dari hulu sampai hilir seperti: jasa konstruksi, operasional dan pemeliharaan; jasa lepas pantai; jasa pengujian tak rusak; jasa inspeksi dan sertifikasi; dan jasa penunjang lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang.

Perusahaan pertambanga merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perusahaan tambang di Indonesia dibagi menjadi lima sektor yaitu pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral, dan pertambangan batu batuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibeberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020, ini merupakan objek dari penelitian yang dilakukan. Ada 9 perusahaan yang akan dipakai dalam penelitian ini dimana perusahaan ini terdaftar di BEI atau bursa efek indonesia dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id , ICMD, www.yahoo.finance.com .

Data diolah dengan menggunakan metode liniear berganda untuk melakukan uji hipotestis sehingga akan didapatnya jawaban dari perumusan masalah yang tertera pada Bab 1. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kebijakan Dividen dan variabel independen nya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan earning variability.

5.1.1 Analisis Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat Basyaib (2007).

Menurut Brigham dan Houston 2010: 4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditujukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lain. Asnawi (2005: 274) mengemukakan bahwa nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel total asset diperhalus menjadi *log asset* atau *in asset*.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran asset. Ukuran asset tersebut diukur sebagai *Logaritma natural* (Ln) dari total asset. Hal ini dikarenakan besar total asset masing-masing perusahaan berbeda mencapai puluhan triliun bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Karena total asset perusahaan bernilai besar, sehingga disederhanakan dengan mentransformasikan kedalam *Logaritma natural*. Tujuan penggunaan *Logaritma natural* adalah untuk memperhalus data total asset yang sangat besar tersebut dibanding variabel keuangan lainnya sehingga nantinya akan memudahkan penelitian ketika dilakukan proses pengujian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.1

Perkembangan Rata-rata Ukuran Perusahaan Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADRO	0,1569	0,1573	0,1577	0,1579	0,1566
2.	HRUM	0,1984	0,1995	0,1996	0,1992	0,2003
3.	GEMS	0,1975	0,202	0,2037	0,2048	0,2052
4.	ITMG	0,1401	0,1412	0,1418	0,1401	0,1396
5.	KKGI	0,1841	0,1847	0,1858	0,1865	0,185
6.	MBAP	0,1857	0,189	0,1897	0,1908	0,1902
7.	MYOH	0,1881	0,1873	0,1883	0,1889	0,1883
8.	PTBH	0,1674	0,1691	0,17	0,1708	0,17
9.	RUIS	0,2761	0,2759	0,2762	0,2786	0,2793
	Rata-rata	0,188	0,189	0,190	0,190	0,190

Sumber: Data Olahan,2022

Dari hasil analisis tabel 5.1 tentang Firm Size *(Ln Total Assets)* diatas, memperlihatkan bahwa yang memiliki rasio *Ln Total Assets* rata-rata tertinggi ada pada tahun 2018 sampai 2020 sebesar 0.190 dan yang terendah terdapat pada tahun 2016 sebesar 0.188. Berikut adalah hasil rata-rata perusahaan pertahun berdasarkan rasio Firm Size (*Ln Total Assets)* :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

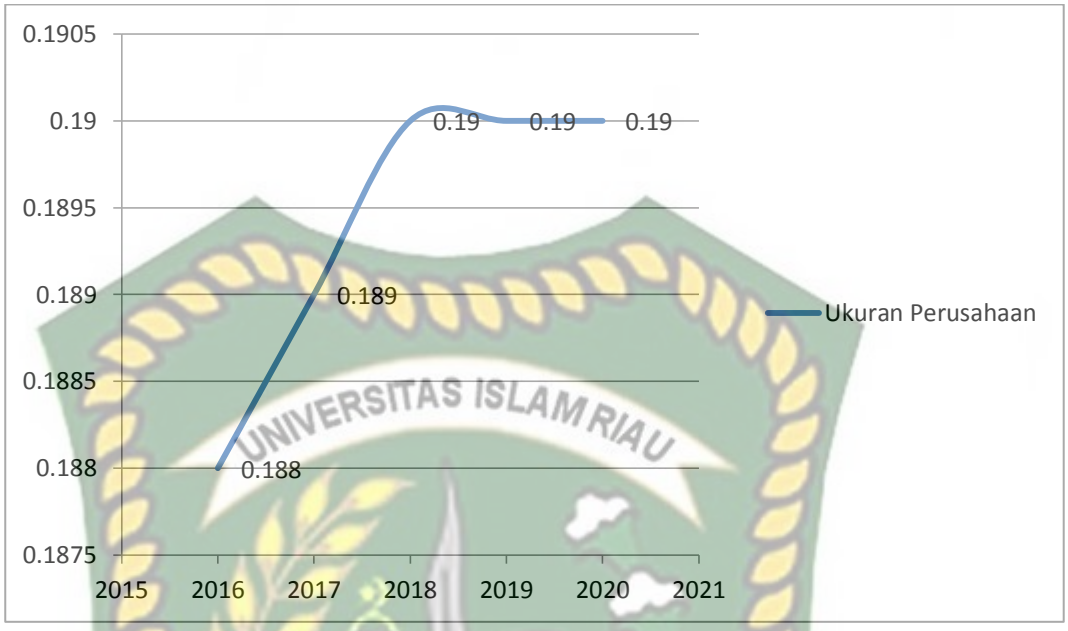

Gambar 1 Rata-Rata Ukuran Perusahaan

5.1.2 Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghsilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Untuk mengukur profitabilitas sebuah perusahaan maka dibutuhkan sebuah alat pengukuran dimana alat pengukuran tersebut yaitu menggunakan rasio-rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2010: 196), rasio profabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

investasi. Eugene F. Brigham dan Joel F. Huston (2009: 107), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas adalah salah satu alat analisis laporan keuangan yang mencerminkan kemempuan perusahaan dalam hubungannya dalam berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Menurut Sudana (2009: 26), ROA menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi maka meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan dividen kepada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemegang saham. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian investasi (return) semakin besar dan akan berdampak terhadap tingginya pembayaran dividen bagi investor

Tabel 5.2

Perkembangan Rata-rata Profitabilitas Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADRO	0,0838	0,1364	0,1163	0,0913	0,0348
2.	HRUM	0,0711	0,159	0,103	0,0573	0,1287
3.	GEMS	0,1295	0,0276	0,1933	0,1285	0,1562
4.	ITMG	0,1587	0,2665	0,2546	0,1538	0,0626
5.	KKGI	0,1488	0,1869	0,0095	0,0635	0,0861
6.	MBAP	0,3108	0,4896	0,3897	0,2516	0,2054
7.	MYOH	0,2	0,1251	0,2739	0,218	0,192
8.	PTBH	0,1452	0,276	0,2813	0,209	0,1343
9.	RUIS	0,056	0,0406	0,045	0,0405	0,0357
	Rata-rata	0,144	0,189	0,185	0,134	0,115

Sumber: Data Olahan,2022

Dari hasil analisis tabel 5.2 tentang Profitabilitas diatas, memperlihatkan bahwa yang memiliki rasio Profitabilitas rata-rata tertinggi ada pada tahun sebesar 0.189 dan yang terendah ada pada tahun 2020 sebesar 0.115. Berikut adalah hasil rata-rata perusahaan pertahun berdasarkan rasio Profitabilitas:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

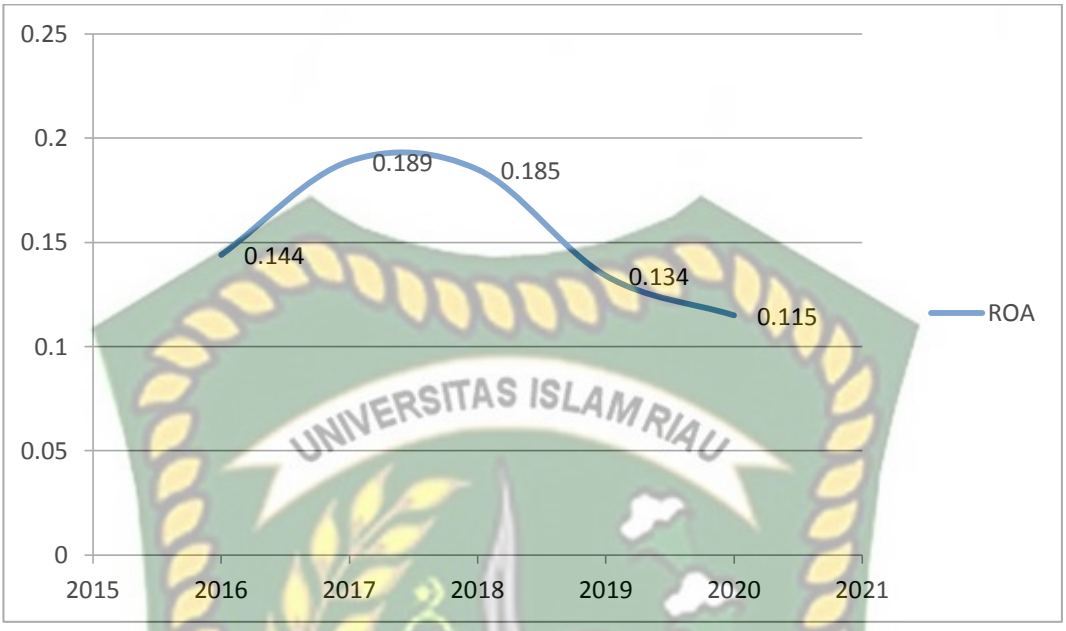

Gambar 2 Rata-Rata Profitabilitas

5.1.3 Analisis Solvabilitas

Solvabilitas atau yang juga kita kenal dengan sebutan leverage ratio ialah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage) (Brigham dan Houston, 2010:140). Sedangkan Menurut Mamduh dan Halim, (2014:40), rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Semakin besar Debt to Equity Ratio maka semakin besar modal pinjaman sehingga menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besar beban hutang perusahaan maka jumlah laba yang dibagikan akan berkurang.

Tabel 5.3

Perkembangan Rata-rata Solvabilitas Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Solvabilitas				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADRO	0,7228	0,6654	0,641	0,8118	0,6149
2.	HRUM	0,163	0,1606	0,2046	0,1187	0,0965
3.	GEMS	0,4256	10	12	12	13
4.	ITMG	0,3332	0,418	0,4877	0,367	0,3691
5.	KKGI	0,1694	0,1854	0,3524	0,3531	0,2901
6.	MBAP	0,2701	0,3146	0,3972	0,3219	0,3165
7.	MYOH	0,37	0,327	0,3276	0,3098	0,171
8.	PTBH	0,7604	0,5933	0,4858	0,4166	0,4202
9.	RUIS	17	15	14	19	19
	Rata-rata	2,270	3,121	3,276	3,709	3,892

Sumber: Data Olahan,2022

Dari hasil analisis tabel 5.3 tentang Solvabilitas diatas, memperlihatkan bahwa yang memiliki rasio Solvabilitas rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 3.892 dan yang terendah ada pada tahun 2016 sebesar 2.270. Berikut adalah hasil rata-rata perusahaan pertahun berdasarkan rasio Solvabilitas :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

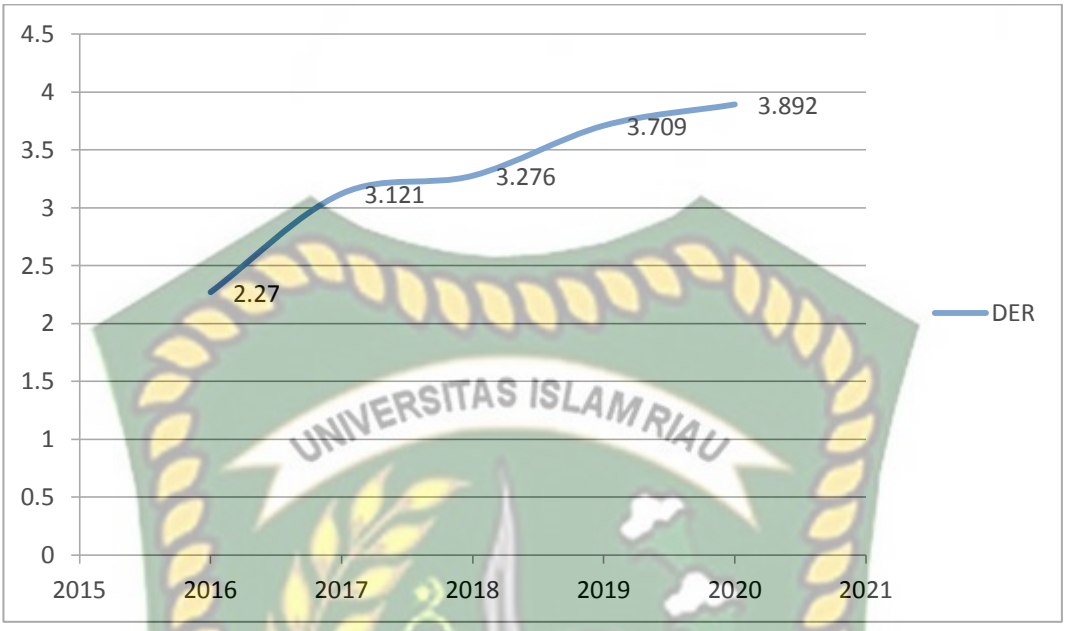

Gambar 3 Rata-Rata Solvabilitas

5.1.4 Analisis Earning Variability

Menurut Husnan (2015) *earning variability* merupakan deviasi standart dari *price earning ratio*. Semakin besar standar deviasi PER menunjukkan semakin fluktuatif *earning* perusahaan tersebut, sehingga akan memperkecil kepastian pengembalian investasi. Pada tingkat variabilitas laba tinggi, maka *return* ekspektasi investor terhadap saham perusahaan yang bersangkutan akan turun sehingga akan meningkatkan risiko dan risiko yang ditanggung investor atau pemegang saham akan tinggi pula (Widyorini, 2003 dalam Kustin dan Pratiwi,2011).

Hal ini menunjukkan semakin tinggi *earning variability* maka risiko yang ditanggung oleh perusahaan juga semakin besar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabilitas dari laba dianggap sebagai risiko perusahaan (Hartono, 2017).

Earning Variability merupakan variabilitas return suatu perusahaan. Earning variability sering dikaitkan dengan risiko perusahaan, karena pada tingkat earning variability perusahaan tinggi perolehan laba perusahaan akan dianggap tidak stabil, sehingga investor cenderung tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Earning variability diukur dengan standart deviasi dari PER (*Price Earning Ratio*). Semakin tinggi PER perusahaan maka semakin kecil keuntungan per lembar sahamnya apabila harga sahamnya tetap.

Tabel 5.4

Perkembangan Rata-rata Earning Variability Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	*Earning Variability*				
		2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
1.	**ADRO**	0,1199	0,9462	0,6572	0,8789	0,221
2.	**HRUM**	0,3033	0,8568	0,8329	0,135	0,9558
3.	**GEMS**	0,343	0,1014	0,1049	0,1648	0,1132
4.	**ITMG**	0,1085	0,6834	0,6031	0,7206	0,2811
5.	**KKGI**	0,1155	0,8768	0,1842	0,0153	0,1287
6.	**MBAP**	0,64	0,3568	0,5154	0,472	0,6492
7.	**MYOH**	0,4217	0,875	0,4117	0,7822	0,7782
8.	**PTBH**	0,8227	0,397	0,684	0,4616	0,6741
9.	**RUIS**	0,0004	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004
	Rata-rata	0,319	0,565	0,443	0,403	0,422

Sumber: Data Olahan,2022

Dari hasil analisis tabel 5.4 tentang *Earning Variability* diatas, memperlihatkan bahwa yang memiliki rasio *Earning Variability* rata-rata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tertinggi ada pada tahun 2017 sebesar 0.565 dan yang terendah ada pada tahun 2016 sebesar 0.319. Berikut adalah hasil rata-rata perusahaan pertahun berdasarkan rasio *Earning Variability*:

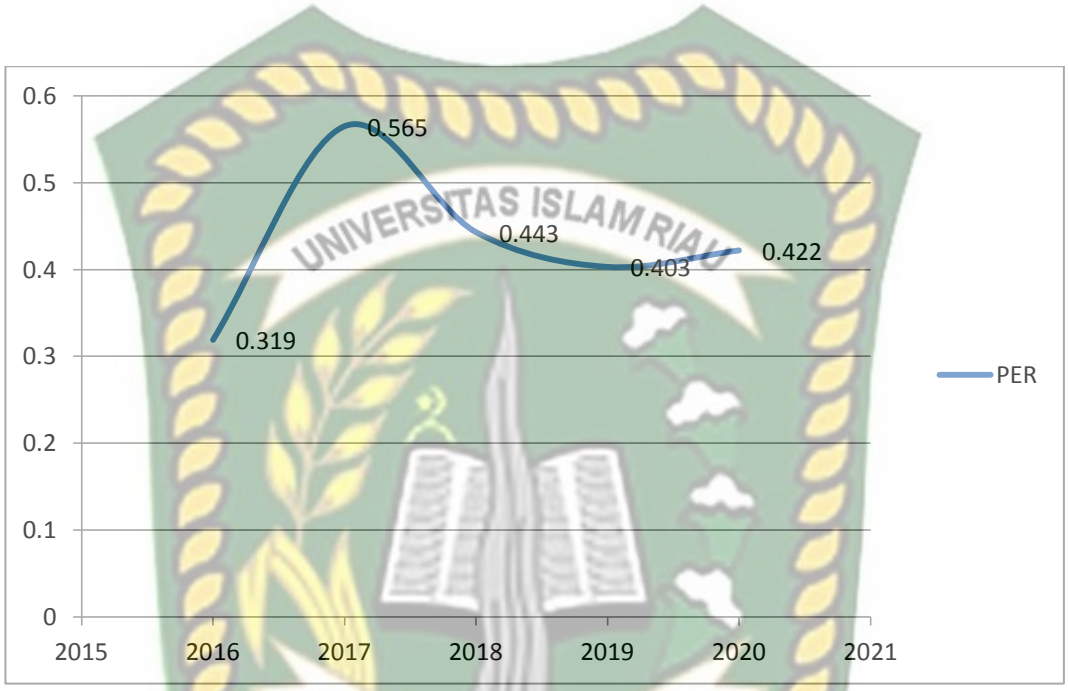

Gambar 4 Rata-Rata Earning Variability

5.1.5 Analisis Kebijakan Dividen

Menurut Mardiyanto (2009: 4), kebijakan dividen adalah seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba berasih yang dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan (*retained earning*) untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu akan tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (*divident payout*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Contoh kebijakan dividen adalah menetapkan apakah persentase pembagian dividen saat ini perlu ditingkatkan atau tetap dipertahankan sebagaimana pada tahun sebelumnya. Kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan prefernsi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat itu atau menerimanya dimasa datang (Sartono, 2010).

Martono dan Harjito (2010) mengatakan, kebijakan dividen (*divident policy)* merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahuan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiaya investasi dimasa yang akan datang.

Menurut sudana (2011: 27), kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *divident payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Divident Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Muhardi, 2013).

Tabel 5.5

Perkembangan Rata-rata Kebijakan Dividen Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kebijakan Dividen				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	ADRO	0,2967	0,2618	0,294	0,5177	17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	**HRUM**	0,1467	0,0595	11	0,3437	0,0294
3.	**GEMS**	0,459	0,7493	0,7459	0,3445	11
4.	**ITMG**	0,3181	0,7877	0,9637	17	17
5.	**KKGI**	0,1527	0,4008	14	0,1218	0,1411
6.	**MBAP**	0,344	0,4749	0,9654	0,3967	13
7.	**MYOH**	0,3767	14	0,5821	0,7287	0,6658
8.	**PTBH**	0,3017	0,1486	0,6556	0,9326	15
9.	**RUIS**	0,2215	0,2208	0,1423	0,1396	0,1677
	Rata-rata	0,290	1,880	3,267	2,271	8,225

Sumber: Data Olahan,2022

Dari hasil analisis tabel 5.5 tentang Kebijakan Dividen diatas, memperlihatkan bahwa yang memiliki rasio Kebijakan Dividen rata-rata tertinggi ada pada tahun 2020 sebesar 8.225 dan yang terendah ada pada tahun 2016 sebesar 0.290. Berikut adalah hasil rata-rata perusahaan pertahun berdasarkan rasio Kebijakan Dividen:

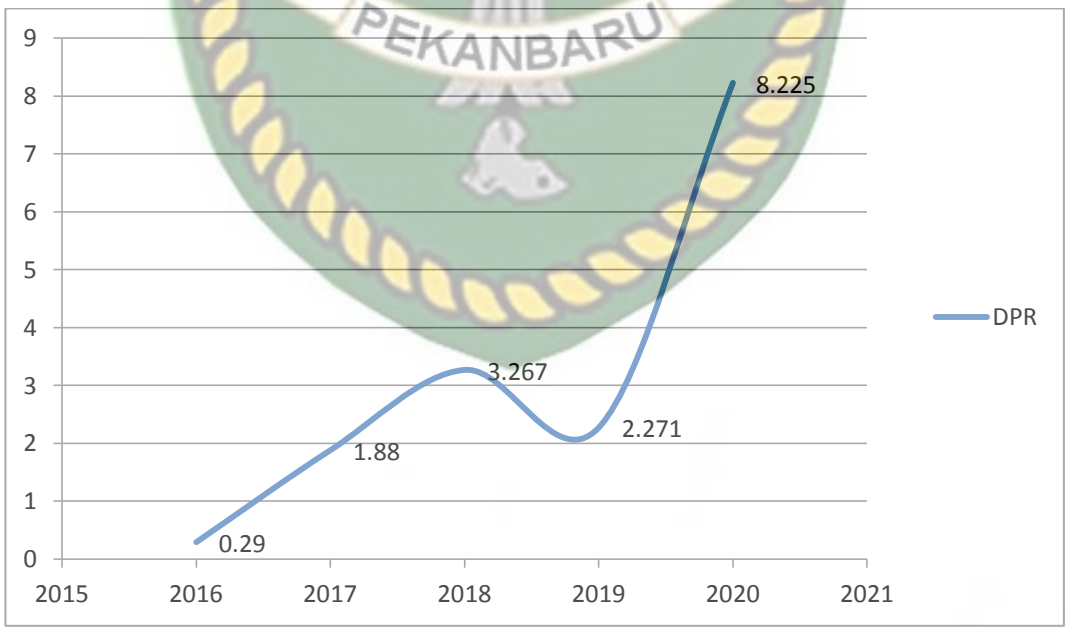

Gambar 5 Rata-Rata Kebijakan Dividen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.6 Analisis Regresi Data Panel

5.1.6.1 CEM (*Common Effect Model)*

Tabel 5.6

Uji CEM

Dependent Variable: KEB_DIV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/22 Time: 19:46
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.660974	1.061857	-0.622471	0.5372
X1	-0.690793	0.576972	-1.197273	0.2382
X2	-0.213039	0.100748	-2.114571	0.0407
X3	0.111974	0.060225	1.859248	0.0704
X4	0.179527	0.116912	1.535573	0.1325

R-squared	0.288573	Mean dependent var	0.610691
Adjusted R-squared	0.217431	S.D. dependent var	0.490790
S.E. of regression	0.434167	Akaike info criterion	1.273666
Sum squared resid	7.540055	Schwarz criterion	1.474407
Log likelihood	-23.65749	Hannan-Quinn criter.	1.348500
F-statistic	4.056263	Durbin-Watson stat	1.245026
Prob(F-statistic)	0.007469		

Sumber: Data Olahan,2022

5.1.6.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 5.7

Uji FEM

Dependent Variable: KEB_DIV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/22 Time: 19:43
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.80682	15.54242	1.403052	0.1702
X1	13.09848	9.345544	1.401575	0.1707

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

X2	-0.511498	0.114171	-4.480119	0.0001
X3	0.199452	0.090969	2.192520	0.0357
X4	-0.059448	0.274491	-0.216575	0.8299

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.565352	Mean dependent var	0.610691
Adjusted R-squared	0.402359	S.D. dependent var	0.490790
S.E. of regression	0.379416	Akaike info criterion	1.136486
Sum squared resid	4.606619	Schwarz criterion	1.658411
Log likelihood	-12.57095	Hannan-Quinn criter.	1.331055
F-statistic	3.468563	Durbin-Watson stat	2.110348
Prob(F-statistic)	0.002421		

Sumber: Data Olahan,2022

5.1.6.3 *Random Effect Models* (REM)

Tabel 5.8

Uji REM

Dependent Variable: KEB_DIV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/20/22 Time: 19:45
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.660974	0.927950	-0.712295	0.4804
X1	-0.690793	0.504213	-1.370043	0.1783
X2	-0.213039	0.088043	-2.419710	0.0202
X3	0.111974	0.052630	2.127544	0.0396
X4	0.179527	0.102169	1.757161	0.0865

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.379416	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.288573	Mean dependent var	0.610691
Adjusted R-squared	0.217431	S.D. dependent var	0.490790
S.E. of regression	0.434167	Sum squared resid	7.540055
F-statistic	4.056263	Durbin-Watson stat	1.245026
Prob(F-statistic)	0.007469		

Unweighted Statistics

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

R-squared	0.288573	Mean dependent var	0.610691
Sum squared resid	7.540055	Durbin-Watson stat	1.245026

Sumber: Data Olahan,2022

5.1.6.4 Uji Chow

Tabel 5.9

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.547149	(8,32)	0.0286
Cross-section Chi-square	22.173091	8	0.0046

Sumber: Data Olahan,2022

Uji Chow dilakukan agar mampu membandingkan diantara teknik regresi pada data panel dengan menggunakan *Fixed effect Model* yang mana hasil regresinya lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

H_0 : diterima apabila model CEM sesuai

H1 : diterima apabila model FEM sesuai

Berdasarkan tabel 5.9 diatas maka diperolehlah hasil probabilitas cross section F yaitu senilai 0.0286 yang mana < 0.05 yang mengartikan H_0 ditolak dan H1 diterima maka kesimpulannya Model ***Fixed Effect Model*** yang digunakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.6.5 Uji Hausman

Tabel 5.10

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.944560	4	0.0013

Sumber: Data Olahan,2022

Uji Hausman dilakukan agar mampu membandingkan diantara teknik regresi pada data panel dengan menggunakan Random Effect Model yang mana hasil regresinya lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut :

H_0 : diterima apabila model REM sesuai

H1 : diterima apabila model FEM sesuai

Berdasarkan tabel 5.10 diatas maka diperolehlah hasil probabilitas cross section F yaitu senilai 0.0013 yang mana < 0.05 yang mengartikan Ho ditolak dan H1 diterima maka kesimpulannya Model ***Fixed Effect Model*** yang digunakan.

5.1.7 Uji Asumsi Klasik

5.1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak normal, Ghozali (2016). Pada uji normalitas kali ini kita menggunakan Uji Jarque Bera dengan melakukan perbandingan nilai prob

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan nilai α = 5% dan memiliki data residual normal dengan nilai prob > 0,05. Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dari model terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) :

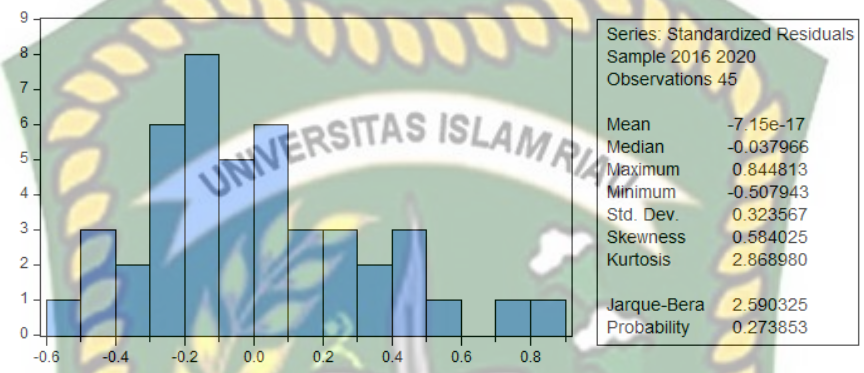

Sumber: Data Olahan,2022

Gambar 5.1 Uji Normalitas

Menurut hasil gambar diatas pada gambar 1 menggunakan uji normalitas dengan pendekatan histogram diketahui nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.273853 maka dapat dikatakan data didistribusi **Normal.**

5.1.7.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini memiliki tujuan untuk menemukan adanya korelasi yang terjadi diantara variabel bebas. Berikut ini adalah uji multikolineritas dari penelitian :

Tabel 5.11

Uji Multikolineritas

	KEB_DIV	X1	X2	X3	X4
KEB_DIV	1.000000	-0.418035	-0.042507	0.345468	-0.050595
X1	-0.418035	1.000000	-0.374853	-0.762605	0.389926
X2	-0.042507	-0.374853	1.000000	0.566335	-0.326163

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

X3	0.345468	-0.762605	0.566335	1.000000	-0.646619
X4	-0.050595	0.389926	-0.326163	-0.646619	1.000000

Sumber: Data Olahan,2022

5.1.7.3 Uji Autokorelasi

Tabel 5.12

Uji Autokorelasi

R-squared	0.565352	Mean dependent var	0.610691
Adjusted R-squared	0.402359	S.D. dependent var	0.490790
S.E. of regression	0.379416	Akaike info criterion	1.136486
Sum squared resid	4.606619	Schwarz criterion	1.658411
Log likelihood	-12.57095	Hannan-Quinn criter.	1.331055
F-statistic	3.468563	Durbin-Watson stat	2.110348
Prob(F-statistic)	0.002421		

Sumber: Output Eviews 10

Menurut hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson stat nya sebesar 2.1103348 dimana nilai DW ini lebih besar dari nilai dL 1.3357 dan juga nilai dU 1.7200, dan berada diantara nilai 4-dL 2.6643 dan 4-dU 2.2800 maka kesimpulan yang diambil bahwa data dari penelitian diatas tidak terjadi masalah **Autokorelasi.**

5.1.7.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.13

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/22 Time: 19:48
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.354704	7.860648	0.426772	0.6724
X1	1.860889	4.726552	0.393710	0.6964
X2	-0.097572	0.057742	-1.689781	0.1008

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

X3	0.045163	0.046008	0.981630	0.3336
X4	0.132301	0.138825	0.953007	0.3477

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.299181	Mean dependent var	0.254963
Adjusted R-squared	0.036373	S.D. dependent var	0.195480
S.E. of regression	0.191892	Akaike info criterion	-0.226921
Sum squared resid	1.178316	Schwarz criterion	0.295004
Log likelihood	18.10572	Hannan-Quinn criter.	-0.032353
F-statistic	1.138404	Durbin-Watson stat	2.348115
Prob(F-statistic)	0.365795		

Sumber: Olahan Data,2022

Berdasarkan uji heterokedastisitas diatas maka diperoleh hasil prob variabel independen > 0,05 dimana artinya tidak terjadi **Heterokedastisitas** atau sebaran data sama**.**

5.1.7.5 Pengujian Hipotesis

A. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan perbandingan Fhitung dan Ftabel.

Tabel 5.14

Uji F

Log likelihood	-12.57095	Hannan-Quinn criter.	1.331055
F-statistic	3.468563	Durbin-Watson stat	2.110348
Prob(F-statistic)	0.002421		

Sumber: Olahan Data, 2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dilihat dari tabel regresi *Fixed Effect Model* maka diperoleh hasil uji F prob sebesar 0,002421 yang artinya nilai ini masih layak untuk diestimasi.

B. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Tabel 5.15

Uji Adjusted R2

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.565352	Mean dependent var	0.610691
Adjusted R-squared	0.402359	S.D. dependent var	0.490790
S.E. of regression	0.379416	Akaike info criterion	1.136486

Sumber: Data Olahan,2022

Pada tabel 5.15 diatas diketahui nilai *Adjusted R^1*sebesar 0.565352 atau sebesar 56,53% dimana kebijakan dividen bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan earning variability*. Selebihnya sebesar 43.47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diinput didalam model.

C. Uji T

Tabel 5.16

Nilai Thitung dan Ttabel

No	Variabel	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Prob.	Keterangan
1	Ln Asset	1.401575	2.578739	0.1707	Tidak Signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2	ROA	-4.480119	2.578739	0.0001	Signifikan
3	DER	2.192520	2.578739	0.0357	Signifikan
4	PER	-0.216575	2.578739	0.8299	Tidak Signifikan

5.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian data yang dilakukan, terdapat dua diantara 4 variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut hasil pengujian ukruan perusahaan (Ln Total Assets) berpengaruh tidak signifikan. terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2020. Ini menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan kebijakan dividen, dimana ukuran perusahaan rendah sehingga membuat rasio pembayaran dividen juga rendah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan Fibriani (2014), Labhane dan Mahakud (2016), Permana (2016), Arjana dan Suputra (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan (Ln Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan berusaha meningkatkan assetnya melalui penjualan yang akan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Karena dengan semakin tingginya tingkat penjualan maka diharapkan akan banyak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dana yang masuk sehingga pembayaran dividen akan lebih besar pula (Permana, 2016).

Perusahaan yang memiliki total asset yang besar, sudah dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut telah masuk dalam klasifikasi perusahaan besar. Perusahaan besar yang telah matang tersebut pada umumnya sudah tidak bergantung pada pendanaan internal dan akan cenderung meningkatkan penjualannya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Jika keuntungan yang didapat perusahaan semakin besar, maka semakin meningkat pula ukuran perusahaan tersebut. Dan sebaliknya jika keuntungan yang di dapat perusahaan semakin kecil, menunjukan bahwa perusahaan tersebut belum makmur dan masih bergantung pada pendanaan internal yang dimiliki.

5.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal Ini membuktikan bahwa ketika ROA mengalami peningkatan maka akan menyebabkan signifikannya kenaikan kepada kebijakan dividen.

Penelitian ini juga sesuai dengan Arjana, dkk (2017), Pasadena (2013), Prawira, dkk (2014), Lubis (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada kebijakan dividen secara signifikan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya perusahaan yang ada. Profitabilitas yang positif menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberi laba bagi perusahaan.

Semakin tinggi profitabiltas, semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih (Muhammadinah dan Jamil, 2015). Perusahaan dengan laba atau tingkat profitabilitas yang lebih besar dan lebih menguntungkan tentu lebih mampu membayar lebih banyak dividen kepada para investor dibandingkan dengan perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih kecil dan lebih sedikit untung, karena dividen dibayar dari laba setelah pajak atau laba bersih. Selain itu akan lebih baik jika perusahaan meningkatkan kinerja perusahaannya agar kemampuan menghasilkan laba ikut meningkat, sehingga investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

Hal ini sesuai juga dengan teori *signaling.* Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan merupakan sinyal yang positif bagi para pemegang saham untuk memperoleh dividen yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2007: 214-215). Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang cenderung stabil, dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen dengan yakin dan mensinyalkan kualitas atas keuntungan mereka kepada para pemegang saham.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pembagian dividen dapat menunjukkan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Jika perusahaan mengumumkan peningkatan dividen yang dibayarkan, maka investor akan menganggap kondisi perusahaan tersebut saat ini dan di masa yang akan datang adalah relatif baik dan begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sinyal tersebut menunjukkan pada pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen adalah fungsi dari keuntungan atau profitabilitas yang di dapatkan oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan peningkatan laba bersih pada perusahaan pertambangan, dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut membagikan jumlah dividen yang meningkat pula kepada investor, karena profitabilitas atau keuntungan sudah pasti diperlukan oleh perusahaan bila hendak membayarkan dividennya pada investor.

Profitabilitas merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengenbalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang positif menunjukan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika profitabilitas negatif manunjukan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meningkatkan daya tarik perusahaan dan dapat meningkatkan pembagian dividen pada investor.

5.2.3 Pengaruh Solvabiltas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, rasio solvabilitas berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Ini terjadi karena penggunaan hutang yang kecil sehingga tidak dapat berdampak buruk bagi perusahaan, hal ini dikarenakan semakin kecil hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan maka semakin sedikit pula jumlah obligasi yang harus dimiliki perusahaan.

DER juga memberi jaminan seberapa besar hutang hutang perusahaan dijamin ekuitas perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi (Brigham dan Houston, 2011).

Hal ini merupakan sinyal yang buruk bagi investor, sehingga dapat berakibat menurunkan harga saham tersebut di pasaran yang membuat kebijakan dividen menjadi menurun. Hasil ini sesuai dengan penelitian Rafik (2013) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jika hutang perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen semakin kecil, karena perusahaan akan membayar kewajibannya terlebih dahulu dan jika perusahaan menggunakan dana internal perusahaan untuk kewajiban membayar berarti perusahaan harus menyimpan sebagian besar kewajibannya. Laba bersih, sehingga hanya sebagian kecil dari laba bersih yang ditahan, dibayarkan sebagai dividen.

Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Total Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh total asset perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang jangka panjang. DER menunjukkan imbangan antara tingkat leverage (penggunaan hutang) dibandingkan total aset perusahaan.

5.2.4 Pengaruh Earning Variability Terhadap Kebijakan Dividen

Pada hasil uji *Earning Variability* berpengaruh tidak signifikan pada kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Ini menunjukkan hubungan yang tidak searah pada earning variability dan kebijakan dividen, semakin rendah earning variability maka semakin rendah pula dividen yang dibayarkan.

Earning Variability menggambarkan variabilitas *return* suatu perusahaan. Besarnya *Earning Variability* suatu perusahaan diukur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan besarnya penyimpangan *earning* rasio. (Darmadji dan Fakhruddin, 2008). Semakin besar standar deviasi dari PER menunjukkan semakin fluktuatif earning perusahaan tersebut, sehingga akan memperkecil kepastian pengembalian investasi.

Berdasarkan teori *risk and return* semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan maka semakin besar return yang harapkan oleh investor. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian, yaitu semakin rendah earning variability maka semakin rendah dividen yang dibayarkan. Namun, tidak semua investor menyukai risiko (risk averse), sehingga investor tersebut lebih mengutamakan tingkat keamanan dibandingkan dengan return yang diperolehnya.

Berbeda dengan investor yang menyukai risiko (risk seeker), investor tersebut cenderung berani untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat risiko relatif tinggi. Pada umumnya risk seeker telah mengetahui bahwa semakin tinggi risiko maka semakin tinggi return yang didapat. Begitu pula dengan investasi, investor berusaha memprediksi tingkat return yang didapat, namun investor tidak akan pernah tau apa yang akan terjadi hari esok apakah prediksinya tepat atau malah sebaliknya.

Maka dari itu investor harus berjaga-jaga apabila prediksinya tersebut tidak tepat dengan cara tidak hanya berinvestasi pada satu perusahaan saja, sehingga investor masih mendapatkan return dari perusahaan lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil perhitungan dan juga pembahasan yang sudah diteliti maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel Ukuran perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
2. Pada variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
3. Pada variabel Solvabilitas berpengaruh sigifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
4. Pada variabel Earning Variability berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

6.2 Saran

Menurut penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan earning variability terhadap kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat diberi saran sebagai berikut:

1. Diketahui berdasarkan nilai R^2 memperlihatkan masih banyaknya variabel lain yang mungkin bisa berpengaruh terhadap kebijakan dividen seperti EPS, ROE, ROI dan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah tahun atau periode dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan peningkatan generalisasi pada hasil penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melihat sampel lain selain perusahaan pertambangan sehingga nanti bisa menjadi bandingan terhadap penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Adhiputra, Rizal. 2010. "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Andriyani, Maria. 2008. Analisis Pengaruh cash Ratio, Debt to equity Ratio,Insider Ownership, Investment Opportunity Set dan Profitability terhadap Kebijakan Dividen. Semarang: Universitas Diponegoro

Dewi, Dian M. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Hal. 12-19, ISSN 1412-3126

Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". Jurnal Fokus Manajerial. Vol 7, No.1, 64-67. 2008.

Harun, Sulfikram dan Jeandry, G. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size Terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal riset akuntansi, volume 5, no. 2, hal. 122-137

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Idawati. 2012. Pengaruh profitabilitas ,likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden perusahaan manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).

Inayati, Dian. 2010. "Pengaruh Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Size Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang (Tidak dipublikasikan)

Kasmir. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta. 2008.

Kustini dan Pratiwi, 2011. Pengarh Dividend Payout Ratio, Return on Asset, dan Earning Variability terhadap Beta Saham Syariah. Jurnal Ecomica Vol. 8 No.1, 53-64.

Kusuma dan Denies Priatinah, 2012. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)), Jurnal Nominal Vol 1 No. 1. Universitas Yogyakarta.

Marlina, Lisa dan Clara Danica, 2009, "Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*". Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 2, No. 1, Hal 1-6

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mulyono, Budi. 2009. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Size Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro

PT Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan dan Tahunan. Dikutip 23 Juni 2019(https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dantahunan/)

Putra, S.H., et.all. 2018. Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015

Sari, Komang A.N. dan Sudjarni, Luh S. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan manufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10, 2015: 3346-3374

Suharli, M. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). Jurnal Maksi Vol.6 No.2 Agustus. p.243-256

Suharli, Michell. 2010. "Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel Penguat". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9. No. 1. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Sulistiyowati, I., Anggraini, R., dan Utaminingtyas, T. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, leverage, Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010. Universitas Jendral Sudirman Purwokerto.

Sumiadji. 2010. "Analisis Variabel Keuangan yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden". *Jurnal Dinamika Akuntansi.* Vol. 3. No. 2. Politeknik Negeri Malang.

Yuningsih, Ayu. *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.* IAINBengkulu: Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :